





Optimizing the role of al-Qur'an educational parks to improve children's achievements and character formation during the Covid-19 pandemic

Subur , Dwi Marvia Ningsih, Sriyatun, Navida Kurniatanti, Septiana Regilta Rahayu, Listiana

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 subur@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4325>

Abstract

In all aspects of life, including education, the Covid-19 pandemic has shifted from offline to online. Because of the limitations of internet facilities and their supporters, as well as human resources who are not ready for online learning, parents in Kacetan Village find online learning to be extremely burdensome. As a result of TPQ Nurul Iman's role, parents hope for an online learning workshop to help their children with their schoolwork. This activity aims to provide school learning assistance so that TPQ students can grasp learning material and realize their potential in academic and non-academic fields. The Contextual Teaching and Learning (CTL) method was chosen because it allows the teacher to encourage students to connect what they've learned and put it into practice in their daily lives. The implementation of this activity includes educational film showings, online learning workshops, social parenting, dowry preparation, infrastructure repair, student outbound, and soft skills development.

Keywords: TPQ optimization; Learning workshop; Character; Achievement

Optimalisasi peran taman pendidikan al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi dan pembentukan karakter anak dimasa pandemi Covid-19

Abstrak

Pandemi Covid-19 merubah dari *offline* menjadi *online* di semua sendi kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran *online* dirasa sangat membebani para orang tua di Desa Kacetan karena kendala fasilitas internet dan pendukungnya, serta SDM yang belum siap dengan adanya pembelajaran daring. Untuk itu, melalui peran TPQ Nurul Iman, para orang tua menaruh harapan tentang adanya bengkel pembelajaran daring untuk meringankan tugas sekolah anak-anak mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pendampingan belajar sekolah supaya terwujudnya santri TPQ yang mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, sehingga dapat terwujud santri yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik. Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa guru bisa mendorong para santri untuk mengaitkan pengetahuan yang telah didapat dengan dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ini terkait dengan penayangan film edukasi, bengkel pembelajaran daring, *social parenting*, pembuatan mahar, perbaikan sarpras, *outbond* siswa dan pengembangan *softskill* siswa.

Kata Kunci: Optimalisasi TPQ; Bengkel pembelajaran; Karakter; Prestasi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Nurfuadi, 2018). Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Sehubungan dengan itu Allah mengajarkan kepada Nabi Adam dan semua keturunannya dengan ilmu pengetahuan, dengan demikian manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini.

Keberadaan TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Kemenag RI, 2013). Kini lembaga TPQ atau sejenisnya cukup eksis dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan, makin memperkuat keberadaan Lembaga TPQ ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya untuk lebih profesional. Taman Pendidikan Al-Quran adalah suatu Lembaga yang bergerak dibidang kegiatan-kegiatan agama. Begitu pun TPQ di Dusun Kacetan Desa Ngargosoko Kecamatan Kaliangkrik yang seharusnya merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengoptimalkan peran TPQ dalam meningkatkan prestasi dan pengembangan karakter anak. Maka dibutuhkan usaha-usaha yang strategis dan serius agar TPQ dapat mengoptimalkan perannya dalam masyarakat dimasa pandemi Covid-19.

2. Metode

Metode yang akan dipakai dalam kegiatan ini adalah model berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pendekatan pembelajaran dengan inisiatif guru untuk bisa mengembangkan belajar yang bisa dihubungkan dengan kondisi di lingkungan sehari-hari, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Metode tersebut dibagi menjadi 2 tahap, yaitu persiapan dan pelaksanaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap persiapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah, menyerahkan surat ijin pelaksanaan pengabdian sekaligus menyampaikan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan kepada pengurus TPQ Nurul Iman. Setelah melakukan koordinasi dengan pengurus TPQ Nurul Iman, selanjutnya pelaksana mendapatkan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat terpadu. Selanjutnya pelaksana menyiapkan rancangan kegiatan yang akan diterapkan kepada sasaran mitra sesuai permasalahan yang dihadapi, kemudian pelaksana menyusun jadwal kegiatan dan melakukan pembagian tugas di antara anggota tim berdasarkan kompetensi masing-masing

3.1. Penayangan film edukasi untuk siswa

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 16 Oktober 2020. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali kemampuan anak dalam memaknai isi atau pesan yang

terkandung dalam film yang telah ditayangkan. Anak merasa antusias untuk mengikuti penayangan film sehingga anak mampu berpikir secara kritis dan dapat mengemukakan pendapatnya, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Kegiatan film edukasi

3.2. Bengkel pembelajaran daring

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa, Jumat, dan Sabtu yang diikuti siswa-siswi mulai dari PAUD sampai SMP, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 2](#). Kegiatan ini berlangsung secara bergilir, untuk anak PAUD dan TK mulai pukul 08.30 sampai 09.30 dilanjutkan kelas berikutnya Kelas 1,2, dan 4 pukul 09.30 sampai 10.30, dilanjutkan Kelas 5 dan 6 pukul 10.30 sampai 11.30. Pembelajaran yang terakhir kelas 1-3 SMP pukul 11.30 sampai 13.00. Hasil dari kegiatan Pembelajaran Daring ini wali santri merasa terbantu dalam membimbing pembelajaran di masa pandemi ini. Siswa-siswi merasa lebih terbantu sehingga tugas mereka dapat terselesaikan.



Gambar 2. Kegiatan bengkel pembelajaran daring

3.3. Sosial parenting bersama wali murid

Kegiatan ini dilaksanakan hari Jumat tanggal 30 Oktober 2020 dengan tujuan agar wali santri lebih sadar dalam menghadapi dan mendampingi anak dimasa pandemi Covid-19, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi parenting

3.4. Pelatihan pembuatan mahar

Gambar 4 menunjukkan kegiatan Pelatihan Membuat Kerajinan Mahar. Kegiatan ini dilaksanakan hari minggu tanggal 01 November 2020 dengan tujuan untuk melatih keterampilan pada anak-anak SMP sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi dan meningkatkan kreativitas anak di Dusun Kacetan, Ngargosoko, Kaliangkrik, Magelang.



Gambar 4. Pendampingan pelatihan kerajinan mahar

3.5. Perbaikan sarpras TPQ

Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana. Kegiatan ini bertujuan membantu menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan di TPQ menjadi nyaman dan kondusif. Selain itu, dengan adanya sarana prasarana tersebut dapat menambah referensi bacaan, referensi hafalan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan pengadaan sarana prasarana

3.6. Outbond siswa

Kegiatan *Outbond*. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengalaman siswa-siswi serta melatih kekompakan, kerja sama, dan sportivitas. Selain itu, dengan siswa-siswi

mengikuti kegiatan *outbond* ini menjadikan anak tidak bosan belajar di rumah dimasa pandemi Covid-19 sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 6](#).



Gambar 6. Kegiatan outbond

3.7. Pengembangan *soft skill* untuk siswa

Kegiatan terakhir dari PPMT yaitu pengembangan *softskill* dengan pengadaan lomba pengembangan santri di TPQ. Kegiatan ini berisi lomba-lomba seperti hafalan surat pendek, membuat kaligrafi, menyanyi lagu islami, tartil dan pidato untuk jenjang SD serta menyanyi lagu islami dan mewarnai untuk jenjang PAUD dan TK, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 7](#).



Gambar 7. Kegiatan pengembangan softskill

4. Kesimpulan

Tata cara mengeluarkan zakat penghasilan atau profesi bisa mengikuti pendapat Dr. Yusuf Qardlawi yaitu dengan cara penghitungan pengeluaran bruto dan pengeluaran neto. Sedangkan mekanisme zakat dapat sebagai pembayar pajak dapat ditemui dalam Peraturan Dirjen Pajak No. PER-6/PJ/2011 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Pembayaran dan Pembuatan Bukti Pembayaran atas Zakat atau Sumbangan. Implikasi dari kegiatan ini adalah peserta kegiatan pengabdian banyak yang baru tahu kalau zakat penghasilan bisa digunakan sebagai pengurang pajak penghasilan (PPh).

Adapun kesimpulan dari program pengabdian pada masyarakat terpadu ini diharapkan dapat menjadi jalan untuk peningkatan prestasi dan pembentukan karakter anak karena dalam masa pandemi seperti ini, anak tidak bisa belajar dengan baik dan tidak bisa membentuk karakter sesuai dengan yang diharapkan karena kurangnya tauladan dari seorang guru. Keberhasilan yang telah dicapai melalui program kegiatan masih perlu ditingkatkan terutama terkait dengan keberlanjutan program seperti; (a) kegiatan bengkel pembelajaran daring dilanjutkan oleh pengurus dan anak-anak yang jenjang

sekolahnya lebih tinggi, dan (b) kegiatan pelatihan membuat mahar dapat dikembangkan lagi karena dapat menjadi salah satu sumber ekonomi.

Acknowledgement

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang melalui Divisi Pengabdian Masyarakat dengan kegiatan PPMT (Program Pengabdian masyarakat Terpadu) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan di Desa Kacetan Ngargosoko Kaliangkrik. Terima kasih disampaikan kepada Bapak Kadus Kacetan yang telah memberikan kesempatan dan ijinnya untuk kegiatan pengabdian dan tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada pengurus TPQ Nurul Iman dan juga semua anak-anak di TPQ Nurul Iman.

Daftar Pustaka

Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ* Jakarta:
Nurfuadi, 2018. *Profesionalisme guru*. Purwokerto ; STAIN Press



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
